

## DAFTAR PUSTAKA

- Abedi AJ, Mehnaz S, Ansari MA, Srivastava JP, Srivastava KP. *Intake of vitamin A & its association with nutrition status of pre-school children*. 2015;2(4):489-493.
- Abunada,S., Jalambo, O., Ramadan, & Zabut, , 2013. Nutritional assessment of zinc among adolescents in the Gaza Strip-Palestine. *Open Journal of Epidemiology*, pp.105-10.
- Achmadi, U. F. 2013. *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Raha Grafindo, Jakarta.
- Adriani, Merryana. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. 2013. *Pengantar gizi masyarakat*. Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- Andriani, M. & Wirjatmadi, B. 2014. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana Prenadamedia Group.
- Almatsier, S., 2009. *Prinsip dasar ilmu gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Anindita P. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc Dengan Stunting (Pendek) Pada Balita Usia 6 – 35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. 2012;1:1-10.
- Anisa, P. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Aridiyah, F.O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan(*The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas*). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 3 (1).
- Astutik, A., Rahfiludin, M. Z., & Aruben, R. 2018. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 409-418.
- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti., 2016. *Perbedaan tingkat kecukupan zat gizi dan riwayat pemberian ASI eksklusif pada balita stunting dan non stunting*. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Damayanti, D. 2017. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. (EGC).
- Dwi Rahayu, Novia. 2015. Hubungan Antara Asupan Protein dan Seng Dengan Kejadian *Stunting* Pada BALita Usia 2-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Selatan Kota Cimahi. Cimahi. Politeknik Kesehatan Bandung.

- Faisal, Muhammad. 2012. *Hubungan Asupan Zat Gizi Mikro Dengan Status Gizi Siswa SD Inpres 2 Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar Tahun 2012*.
- Ibrahim IA, Damayati DS. Hubungan Asupan Zat Gizi Dan Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Media Gizi Pangan*. 2014;XVIII(2):70-77.
- Ikeda, N., Irie, Y., & Shibuya, K., 2013. *Determinants of reduced child stunting in Cambodia: Analysis of pooled data from three demographic and health surveys*. *Bulletin of the World Health Organization*, 91 : 341-349.
- Kementrian Kesehatan RI., 2011. *Modul Pelatihan Pertumbuhan Anak*. Dirjen Bina Gizi KIA. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). Infodatin. *Situasi Balita Pendek*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/situasi-balita-pendek-2016>. Diakses 22 April 2020
- Kementrian Kesehatan RI., 2018. Laporan Nasional (RISKESDAS) 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Jakarta.
- Kristanto B. 2017. Analisis Pengaruh Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita. *Kosala*.5(1):71–81.
- Kurniasih, D., Hilmansyah, H., Panji Astuti, M., Imam, S. (2010). *Sehat dan bugar berkat gizi seimbang*. Gramedia, Jakarta.
- Mardini KW. *Kadar Seng Serum Rendah sebagai Faktor Resiko Perawakan Pendek pada Anak*. Tesis. 2014. Biomedik Univesitas Udayana.
- Muchlis, Novayeni dkk., 2011. *Hubungan Asupan Energi dan Protein Dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Tamamaung*. Diunduh dari [repository.unhas.ac.id/.../NOVAYENI%20MUCHLIS%20K21106024.pdf](http://repository.unhas.ac.id/.../NOVAYENI%20MUCHLIS%20K21106024.pdf).
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Khoirul Anam, A., Lukluin Najah, Z. 2018. Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan Di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5 (3) : 268–78.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salembada Medika.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T., 2014. Faktor Risiko Stunting Pada Balita ( 24 — 59 Bulan ) Di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*,8 (3) : 175-180.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2019. *Angka Kecukupan Gizi*. Jakarta. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Picauly I, Magdalena S, 2013. Analisis determinan dan pengaruh stunting terhadap prestasi belajar anak sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1) : 55—62.

- Priyono Dicka Indo Putri, dkk. 2015. Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang. *Jurnal Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember*. e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol. 3 (no. 2) Mei
- Rahayu LS., 2011. *Associated of Health of Parents with changes of Stunting from 6-12 months to 3-4 years*, Tesis, Fakultas Kedokteran, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Riyadi H, Martianto D, Hastuti D, Damayanthi E, Murtilaksono K, 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 6(1): 66–73.
- Safitri CA., & Nindya TS. 2017. *Hubungan ketahanan pangan dan penyakit diare dengan stunting pada balita 13-48 bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan, Surabaya*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Sirajuddin., Surmita., & Astuti Trina. 2018. *Survey Konsumsi Pangan*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sucipto, CD., & Asmadi. 2011. *Aspek kesehatan masyarakat dalam AMDAL*. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sumedi, E., & Sandjaja. 2015. Asupan Zat Besi, Vitamin A Dan Zink Anak Indonesia Umur 6-23 Bulan. *Penelitian Gizi dan Makanan*, 38 (2): 167-175.
- Sundari, E. 2016. Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Z-Score TB/U Pada Balita. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Supariasa, I Dewa Nyoman, & Hardinsyah. 2017. Ilmu Gizi Teori & Aplikasi. Jakarta. Buku Kedokteran EGC.
- Taufiqurrahman, Hadi H, Julia M, Herman S, 2009. Defisiensi Vitamin A Dan Zinc Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting Pada Balita Di Nusa Tenggara Barat, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 29 : 2
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) : Ringkasan*. (Cetakan 1). Jakarta.
- UNICEF. (2012). *Ringkasan kajian gizi Oktober 2012*. UNICEF Indonesia, Jakarta.
- UNICEF. (2013). *Improving child nutrition, the achievable imperative for global progress*. United Nations Children's Fund, New York.
- UNICEF. 2019. *Malnutrition*. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/>. Diakses 9 Desember 2019.

WHO. (2010). *Nutrition landscape information system (NLIS) country profile indicators: Interpretation guide*. World Health Organization, Geneva.

WHO.(2011). *Nutrition: complementary feeding*. [http://www.who.int/nutrition/topics/complementary\\_feeding/en](http://www.who.int/nutrition/topics/complementary_feeding/en)WHO Diakses 22 April 2020

Widyaningsih, Novita Nining., Kusnandar., Anantanyu, S. 2018. Keragaman Pangan , Pola Asuh Makan Dan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, Vol. 7, no. 1.